

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN TAMAN KOTA
DI KAWASAN CAGAR BUDAYA MALIOBORO
DENGAN PENDEKATAN
SUSTAINABLE ARCHITECTURE



DISUSUN OLEH :
EMANUEL ANGGARAJATI
190117751

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN TAMAN KOTA
DI KAWASAN CAGAR BUDAYA MALIOBORO
DENGAN PENDEKATAN *SUSTAINABLE ARCHITECTURE***

Dipersiapkan dan disusun oleh :

EMANUEL ANGGARAJATI

NPM : 190117751

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada
Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 13 Juli 2023

Pembimbing,



Ir. Y. D. Krismiyanto, M.T

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc, Ph.D.

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN TAMAN KOTA
DI KAWASAN CAGAR BUDAYA MALIOBORO
DENGAN PENDEKATAN *SUSTAINABLE ARCHITECTURE***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

EMANUEL ANGGARAJATI

190117751

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
Pada Program Sarjana Arsitektur
Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. Y. D. Krismiyanto, M.T.....  Dosen Pembimbing

Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M. Sc.  Dosen Penguji 1

Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T.....  Dosen Penguji 2

Yogyakarta, 26 Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN TAMAN KOTA DI KAWASAN CAGAR BUDAYA MALIOBORO DENGAN PENDEKATAN *SUSTAINABLE ARCHITECTURE*

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data, hasil penelitian, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Juli 2023



Emanuel Anggarajati

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul, “Perancangan Taman Kota di Kawasan Cagar Budaya Malioboro Dengan Pendekatan *Sustainable Architecture*”. Penulis menyadari bahwa masih banyak ketidaksempurnaan dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.

Dengan kerendahan hati dan syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. **Tuhan Yang Maha Esa**, yang telah dan selalu memberikan anugerah dan pertolongan kepada penulis, sehingga penulis dapat memperoleh kehidupan dan kekuatan dalam menyusun karya tulis.
2. **Ir. Y. D. Krismiyanto, M.T.**, selaku pembimbing dalam penulisan ini yang selalu memberi masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis. Bapak Dosen yang selalu bisa menyediakan waktu untuk membimbing hingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini dengan baik.
3. **Kepada segenap dosen kluster History and Heritage Architecture UAJY**, yang memberi kesempatan penulis untuk ambil bagian dalam Proposal Akhir Tugas Arsitektur dan memberi masukan serta saran yang sangat berguna dalam proses penulisan ini.
4. **Keluarga dan sahabat**, yang telah mendampingi dan membentuk pribadi penulis sampai saat ini. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dan senantiasa berdoa bagi penulis.
5. Seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan karya tulis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis dengan segala keterbatasannya membuka hati terhadap segala masukan dan saran demi kebaikan bagi penulis pada kemudian hari. Semoga karya tulis ini sungguh bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Terima kasih. Selamat membaca. Tuhan Memberkati.

Yogyakarta, 26 Januari 2023



Emanuel Anggarajati



ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari waktu ke waktu. Berbagai bangunan baru dibangun dengan beragam bentuk dan gaya arsitektur, tersebar di berbagai wilayah, menyatu dengan bangunan di kawasan yang sudah memiliki karakter kuat, salah satunya di Kawasan Cagar Budaya Malioboro.

Setiap kawasan perlu memiliki identitas yang menjadi karakteristiknya. Arsitektur bangunan adalah salah satu elemen untuk menunjukkan identitas tersebut. Kawasan Malioboro – khususnya dari Tugu Yogyakarta hingga titik nol kilometer Yogyakarta – dari masa berdirinya hingga masa sekarang (sebelum hingga sesudah kemerdekaan) secara kontekstual memiliki identitas sebagai jalur kawasan perdagangan. Akan tetapi, sejak adanya pembangunan yang berkiblat pada modernisasi, citra dan karakter Kawasan Malioboro mulai melemah, sehingga masyarakat lebih mengenal kawasan tersebut sebagai kawasan destinasi belanja ketimbang kawasan cagar budaya.

Perkembangan wilayah Yogyakarta selain memberi dampak pada citra kawasan, juga berdampak pada jumlah dan kualitas ruang terbuka hijau. Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Yogyakarta sampai saat ini kurang mendapat perhatian baik dari pemerintah maupun masyarakat.

Berdasarkan isu yang ditemukan pada Kawasan Cagar Budaya Malioboro, penulis hendak melihat lebih dalam sejarah dan warisan nilai budaya Daerah Istimewa Yogyakarta yang membentuk Kawasan Cagar Budaya Malioboro untuk kemudian dapat dijadikan dasar perancangan yang mengedepankan penegasan eksistensi Malioboro sebagai kawasan cagar budaya sekaligus yang memberi dampak berkelanjutan pada bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Metode yang digunakan yaitu metode studi kasus dan survei untuk memperoleh data dan mengetahui keadaan eksisting. Tujuan dari perancangan ini adalah menciptakan taman kota dan galeri pertunjukan seni yang dapat menegaskan citra Kawasan Malioboro sebagai kawasan cagar budaya sekaligus mewadahi ruang terbuka hijau bagi masyarakat dengan tetap memperhatikan keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan demikian, harapannya perancangan ini dapat menegaskan kembali eksistensi Kawasan Cagar Budaya Malioboro sekaligus memberikan daya tarik baru bagi wisatawan.

Kata kunci : Kawasan, Budaya, Eksistensi, *Sustainable*, Malioboro

DAFTAR ISI

BAB 1	PENDAHULUAN	4
1.1	LATAR BELAKANG.....	4
1.1.1	Latar Belakang Pengadaan Proyek	4
1.1.2	Latar Belakang Permasalahan	5
1.2	RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3	TUJUAN DAN SASARAN	9
1.3.1	Tujuan	9
1.3.2	Sasaran	9
1.4	LINGKUP PEMBAHASAN.....	9
1.5	METODE.....	9
1.5.1	Metode Pengumpulan Data	9
1.6	SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB 2	TINJAUAN UMUM OBJEK DAN LOKASI.....	12
2.1	TINJAUAN WILAYAH.....	12
2.1.1	Sejarah KCB Malioboro	12
2.1.2	Kondisi Sosial	14
2.1.3	Kondisi Klimatologis	16
2.1.4	Peraturan Bangunan	18
2.1.5	Tata Ruang	19
2.2	TINJAUAN SITE.....	23
2.2.1	Lokasi Site	23
2.3	STUDI PRESEDEN.....	25
2.3.1	Preseden 1 : Lapangan Puputan Badung (I Gusti Ngurah Made Agung)	25

2.3.2	Preseden 2 : Gaidar Cultural and Recreational Park	26
2.3.3	Komparasi Preseden	29
BAB 3	KAJIAN TEORI	30
3.1	TINJAUAN TEORI TAMAN KOTA	30
3.1.1	Definisi Taman Kota	30
3.2	TINJAUAN TEORI TATA RUANG LUAR DAN FASAD	31
3.2.1	Tinjauan Tata Ruang Luar	31
3.2.2	Tinjauan Fasad	32
3.3	TINJAUAN PENDEKATAN SUSTAINABLE ARCHITECTURE	34
3.3.1	Definisi Sustainable Architecture	34
3.3.2	Komponen Sustainable Architecture	34
BAB 4	METODE DAN ANALISIS	37
4.1	ANALISIS PROGRAMATIK	37
4.1.1	Analisis Pelaku	37
4.1.2	Analisis Kegiatan	37
4.1.3	Analisis Kebutuhan Ruang	38
4.1.4	Analisis Hubungan Ruang	38
4.1.5	Analisis Besaran Ruang	39
4.2	ANALISIS PENEKANAN DESAIN	40
4.2.1	Analisis Elemen dan Kriteria Desain Tata Ruang Luar yang Kultural	40
4.2.2	Analisis Elemen dan Kriteria Desain Tata Ruang Luar yang Rekreatif	41
4.2.3	Analisis Elemen dan Kriteria Desain Fasad yang Kultural	42
4.2.4	Analisis Elemen dan Kriteria Desain Fasad yang Rekreatif	43
4.2.5	Analisis Elemen dan Kriteria Desain Tata Ruang Luar dengan Pendekatan Sustainable Architecture	44

4.2.6	Analisis Elemen dan Kriteria Desain Fasad dengan Pendekatan Sustainable Architecture	45
BAB 5	KONSEP	46
5.1	KONSEP PENEKANAN DESAIN	46
5.1.1	Konsep Elemen dan Kriteria Desain Tata Ruang Luar yang Kultural	46
5.1.2	Konsep Elemen dan Kriteria Desain Tata Ruang Luar yang Rekreatif	47
5.1.3	Konsep Elemen dan Kriteria Desain Fasad yang Kultural	47
5.1.4	Konsep Elemen dan Kriteria Desain Fasad yang Rekreatif	49
5.1.5	Konsep Elemen dan Kriteria Desain Tata Ruang Luar dengan Pendekatan Sustainable Architecture	50
5.1.6	Konsep Elemen dan Kriteria Desain Fasad dengan Pendekatan Sustainable Architecture	51

